

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *Women Empowerment Principles* (WEPs) oleh UN Women di Arab Saudi pada periode tahun 2018-2024 secara signifikan berhasil meningkatkan partisipasi perempuan di sektor tenaga kerja. Sebelum penerapan WEPs, kondisi ketenagakerjaan perempuan di Arab Saudi sangat dipengaruhi oleh budaya patriarki, segregasi gender, sistem wali laki-laki, dan minimnya peluang karier yang adil bagi perempuan. Kendati demikian, pemerintah Arab Saudi melalui Saudi Vision 2030 telah melaksanakan reformasi struktural dengan berbagai program seperti Tamheer, Wusool, dan Qurrah yang secara nyata membuka akses dan peluang perempuan ke dunia kerja formal.

UN Women, sebagai organisasi internasional, telah memainkan peran strategis dalam implementasi WEPs di Arab Saudi dengan menjalankan tiga peran utama organisasi internasional menurut Clive Archer, yaitu instrumen, arena, dan aktor independen. Sebagai instrumen, UN Women secara aktif mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip WEPs, yang tercermin dalam peningkatan signifikan jumlah perusahaan penandatangan setiap tahunnya. Sebagai arena, UN Women menyediakan wadah interaksi dan kerja sama melalui forum regional dan global yang mendukung kesetaraan gender. Sebagai aktor independen, UN Women menjalankan berbagai inisiatif mandiri, seperti program pelatihan dan mentoring yang langsung meningkatkan kapasitas perempuan di pasar kerja.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala yang cukup signifikan dalam implementasi WEPs di Arab Saudi, seperti adanya resistensi budaya yang kuat dari kelompok masyarakat konservatif, serta kendala administratif internal UN Women yang kurang memberikan panduan teknis yang cukup spesifik dan detail terhadap kondisi lokal di Arab Saudi. Kendala-kendala ini menjadi tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan optimalisasi implementasi WEPs di berbagai sektor kerja di Arab Saudi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya UN Women telah berhasil menciptakan perubahan positif yang cukup signifikan dalam

meningkatkan partisipasi tenaga kerja perempuan di Arab Saudi, meskipun masih diperlukan langkah-langkah strategis lanjutan untuk mengatasi tantangan budaya dan administratif guna mencapai kesetaraan gender yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang.

6.2 Saran

1. Diharapkan UN Women sebagai organisasi internasional terus memperkuat dan memperluas implementasi WEPs dengan memperbarui dan meningkatkan *framework* yang adaptif dengan kondisi lokal Arab Saudi agar dampak program semakin signifikan dalam jangka panjang.
2. Kepada pemerintah Arab Saudi disarankan untuk terus memperkuat komitmen dalam implementasi kebijakan yang mendukung kesetaraan gender dan memastikan akses yang adil serta merata ke berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, agar manfaat pemberdayaan perempuan dapat dirasakan secara lebih luas.
3. Untuk sektor swasta, disarankan untuk aktif dalam menerapkan *Women Empowerment Principles* (WEPs) secara konsisten, meningkatkan transparansi dalam penerapan programnya, serta memperbanyak program dan kebijakan perusahaan yang mendukung prinsip-prinsip WEPs.
4. Secara akademis, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang menggunakan pendekatan yang berbeda agar dampak dan efektivitas implementasi WEPs dapat terevaluasi secara lebih luas dan mendalam.

Dengan saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam pemahaman mengenai pemberdayaan perempuan di tempat kerja, serta menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif dan efektif untuk peningkatan kesetaraan gender secara global.